

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pengunjung

Profil pengunjung merupakan gambaran mengenai identitas pengunjung atau responden yang akan diteliti. Responden dalam penelitian ini merupakan para pengunjung yang berkunjung ke Kebun Buah Mangunan. Profil pengunjung pada penelitian ini dilihat dari beberapa kategori yaitu umur, jarak, lama berkunjung, dan sifat kunjungan. Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Umur

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pengunjung yang berumur ≤ 15 tahun. Untuk umur, peneliti membaginya dalam beberapa skala yang dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 1 Atribut Wisatawan Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
≤ 15	3	1,87
16 - 22	104	65
23 – 29	33	20,63
>30	20	12,5
Total	160	100

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat pengunjung yang datang ke Kebun Buah Mangunan memiliki rentang usia 16 – 22 tahun sebanyak 104 orang atau 65%. Berikutnya rentang usia 23 – 29 tahun sebanyak 33 orang atau 20,63%. Dan rentang usia >30 tahun sebanyak 20 orang dan 12,5%. Sedangkan rentang usia 15 tahun sebanyak 3 orang atau 1,87%. Hal ini membuktikan, bahwa rentang usia 16

– 22 tahun memiliki daya tarik yang lebih untuk berkunjung ke Kebun Buah Mangunan.

2. Jarak

Dalam penelitian ini, peneliti bertemu dengan pengunjung dari berbagai daerah yang memiliki jarak yang berbeda-beda. Hal tersebut akan dijelaskan pada tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 2 Atribut Wisatawan Berdasarkan Jarak

Jarak	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
≤ 13 Km – 212 Km	94	58,75
213 Km – 412 Km	21	13,13
413 Km – 612 Km	24	15
> 613	21	13,13
Total	160	100

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa pengunjung yang memiliki jarak ≤ 13 Km – 212 Km sebanyak 94 orang atau sebesar 58,75%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang masih berasal dari daerah-daerah yang berdekatan dengan Yogyakarta, diantaranya yaitu Daerah Yogyakarta itu sendiri, Klaten Solo, Ngawi, Purwodadi, Semarang, Pati, Magelang, Purworejo, dan Cilacap. Selain itu, pengunjung yang memiliki jarak 213 Km – 412 Km sebanyak 21 orang atau sebesar 13,13%. Pengunjung pada jarak ini berasal pada daerah Surabaya, Mojokerto, Pematang, Bandung, Majalengka, dan Malang. Selain itu juga, pengunjung yang memiliki jarak 413 Km – 612 Km sebanyak 24 orang atau sebesar 15%. Pengunjung pada jarak ini berasal dari daerah Depok, Jakarta, Bogor, dan Bekasi. Selanjutnya pengunjung yang memiliki jarak > 613 Km sebanyak 21 orang atau sebesar 13,13%. Pengunjung pada jarak ini berasal dari

Serang, Lampung, Palembang, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Lombok, dan Sulawesi Barat. Banyak nya pengunjung dari luar daerah Yogyakarta yang berdatangan dikarenakan mereka melihat Kebun Buah Mangunan dari social media.

3. Lama Berkunjung

Dalam penelitian ini, peneliti bertemu dengan pengunjung yang telah berkunjung dengan waktu berkunjung 30 menit, 1,5 jam, 1 jam, 2 jam atau pun 3 jam. Hal ini akan dijelaskan pada tabel 13 sebagai berikut :

Tabel 3 Atribut Wisatawan Berdasarkan Lama Berkunjung

Lama Bekunjung	Jumlah (orang)	Persentase (%)
≤ 30 Menit	4	2,5
1 Jam	67	41,88
2 Jam	74	46,25
> 3 Jam	15	9,37
Total	160	100

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahwa 74 pengunjung yang berkunjung memiliki waktu lama berkunjung sebanyak 2 jam atau sebesar 46,25% . Hal ini dikarenakan, pengunjung menunggu waktu-waktu yang tepat untuk berfoto. Apa bila di hari-hari libur, puncak Kebun Buah Mangunan sangat ramai pengunjung, dan sangat susah untuk berfoto tanpa terganggu oleh orang-orang yang berjalan. Maka dari itu lah, pengunjung menunggu dengan duduk-duduk di gazebo atau di tempat duduk lainnya untuk menunggu waktu yang tepat untuk berfoto. Ada 67 orang pengunjung yang memiliki waktu lama berkunjung sebanyak 1 jam atau sebesar 41,88%. Ada 15 orang pengunjung yang memiliki waktu lama berkunjung

sebanyak 3 jam atau sebesar 9,37%, dan 4 orang pengunjung yang memiliki waktu lama berkunjung sebanyak 30 menit atau sebesar 2,5%.

1. Sifat Kunjungan

Dalam penelitian ini, peneliti bertemu dengan pengunjung yang bentuk wisatanya berdua dan rombongan kecil (4-10 orang). Hal ini akan dijelaskan pada tabel 14 sebagai berikut :

Tabel 4 Atribut Wisatawan Berdasarkan Bentuk Wisata

Bentuk Wisata	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sendiri	0	0
Berdua	66	41,25
Rombongan Kecil	94	58,75
Rombongan Besar	0	0
Total	160	100

Berdasarkan tabel 14, dapat dilihat, bahwa pengunjung yang ada memiliki bentuk wisata berdua dan rombongan kecil. Bentuk wisata berdua sebanyak 66 orang atau sebesar 41,25% dan bentuk wisata rombongan kecil sebanyak 94 orang atau sebesar 58,75%. Peneliti tidak bertemu dengan pengunjung yang memiliki bentuk wisata sendiri atau pun rombongan besar. Pengunjung yang memiliki bentuk wisata berdua kebanyakan yang datang adalah orang-orang yang berpasangan, tetapi ada juga yang perempuan-perempuan. Sedangkan, pengunjung yang memiliki bentuk wisata rombongan kecil adalah rombongan keluarga, komunitas, teman sekolah, atau mahasiswa.

B. Alasan atau Tujuan

Alasan atau tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alasan atau tujuan seseorang atau pengunjung untuk berkunjung ke Kebun Buah Mangunan. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan beberapa tujuan yang dikira akan menjadi alasan atau tujuan seseorang untuk berkunjung, yaitu Mencari buah-buahan, Mencari spot foto, Melihat Sunset dan Sunrise, MAKRAB (Malam Keakraban), dan lain-lain (liburan, rapat, jalan-jalan, nongkrong, dan nostalgia). Hal tersebut akan dijelaskan pada tabel 15 berikut ini :

Tabel 5 Distribusi Wisatawan Berdasarkan Alasan atau Tujuan

Alasan atau Tujuan	Jumlah orang yang menjawab	%	Kategori
Mencari Buah-Buahan	31	19	Sangat Rendah
Mencari Spot Foto	136	85	Sangat Tinggi
Melihat Sunrise atau Sunset	88	55	Tinggi
Makrab	25	16	Sangat Rendah

Dari tabel 15, dapat dilihat bahwa pengunjung yang datang memiliki alasan atau tujuan mencari spot foto yaitu sebesar 85% atau 136 orang dengan kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan, pengunjung yang datang bertujuan untuk mencari spot foto yang ada, bukan untuk mencari buah-buahan atau menikmati buah-buahan yang ada di Kebun Buah Mangunan seperti di kebun-kebun buah lain nya dan pengunjung lebih tertarik dengan pemandangan yang ada di puncak Kebun Buah Mangunan. Selanjutnya alasan atau tujuan pengunjung datang ke Kebun Buah Mangunan yaitu untuk melihat sunset dan sunrise yaitu sebesar 55% atau 88 orang dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan, Kebun Buah

Mangunan memiliki julukan “Negeri di Atas Awan”, julukan ini lah yang membuat para pengunjung penasaran bagaimana kah pemandangan Kebun Buah Mangunan di pagi hari dan juga sore hari. Tetapi, ada pula pengunjung yang berkunjung dengan alasan atau tujuan untuk mencari buah-buahan, yaitu sebesar 19% atau 31 orang dengan kategori rendah. Hal ini dikarenakan, banyak pengunjung yang kecewa karena mereka tidak dapat menemukan buah-buahan yang mereka cari. Kebun Buah Mangunan belum mengoptimalkan pohon-pohon buah untuk berbuah setiap hari karenakan jika optimalkan untuk berbuah setiap hari pohon-pohon buah bisa mati. Pada penelitian ini, peneliti tidak menjumpai pengunjung yang sedang melakukan Makrab (Malam Keakraban), tetapi ada pengunjung yang memberikan pendapat nya, yaitu sebesar 16% atau 25 orang dengan kategori sangat rendah.

Alasan atau tujuan yang ada pada tabel 13 adalah alasan atau tujuan yang bersifat tertutup, yang artinya alasan atau tujuan tersebut telah ditentukan oleh peneliti. Selain dari alasan atau tujuan tersebut, ada 42 orang dari 160 orang pengunjung memiliki alasan atau tujuan lainnya yang bersifat terbuka. Alasan atau tujuan tersebut akan di jelaskan pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 6 Distribusi Wisatawan Berdasarkan Alasan atau Tujuan Lain-Lain

Alasan atau Tujuan Lain-Lain	Jumlah orang yang menjawab	%	Kategori
Liburan	23	55	Tinggi
Rapat	6	14	Sangat Rendah
Jalan-Jalan	4	9	Sangat Rendah
Nongkrong	7	17	Sangat Rendah
Nostalgia	2	5	Sangat Rendah

Alasan atau tujuan lain-lainnya tersebut adalah liburan sebanyak 55% atau 23 orang dengan kategori tinggi, rapat sebanyak 14% atau 6 orang dengan kategori sangat rendah, jalan-jalan sebanyak 9% atau 4 orang dengan kategori sangat rendah, nongkrong sebanyak 17% atau 7 orang dengan kategori sangat rendah, dan nostalgia sebanyak 5% atau 2 orang dengan kategori sangat rendah.

C. Penilaian Wisatawan

Penilaian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian pengunjung terhadap Nama “Kebun Buah Mangunan”, Petugas, Sajian, Sarana, HTM (Harga Tiket Masuk), Kenyamanan, dan Keamanan dari Kebun Buah Mangunan. Hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Nama Tempat “Kebun Buah Mangunan”

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui penilaian pengunjung terhadap Nama “Kebun Buah Mangunan ada pada kategori tidak sesuai dengan rata-rata skor sebesar 2,4. Hal ini dikarenakan, banyak pengunjung yang datang tidak melihat kebun buah disana, dan juga buah-buahan disana. Ada pula para pengunjung yang mengatakan bahwa pohon buah disana kurang bervariasi. Ini membuat para pengunjung tidak menyetujui jika nama tempat tersebut di namakan “Kebun Buah Mangunan”. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Penilaian Terhadap Nama Tempat

Penilaian	Jumlah (orang)	Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
Nama Tempat				
Sangat Tidak Setuju	7	1		
Tidak Setuju	92	2	2,4	Tidak Sesuai
Setuju	51	3		
Sangat Setuju	10	4		

2. Petugas (Pelayanan)

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui penilaian pengunjung terhadap petugas (pelayanan) ada pada kategori baik dengan rata-rata skor sebesar

3. Hal ini dikarenakan, banyak pengunjung yang menilai bahwa petugas di Kebun Buah Mangunan telah bersikap ramah dan telah menjaga tempat wisata dengan bersih. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8 Penilaian Terhadap Petugas (Pelayanan)

Penilaian	Jumlah (orang)	Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
Petugas				
Sangat Tidak Setuju	0	1		
Tidak Setuju	20	2	3	Baik
Setuju	120	3		
Sangat Setuju	20	4		

3. Sajian Wisata

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui penilaian pengunjung terhadap sajian wisata ada pada kategori lengkap dengan rata-rata skor sebesar

3,17. Hal ini dikarenakan, pengunjung telah merasa bahwa sajian seperti spot foto, kebun buah dan pemandangan di Kebun Buah Mangunan telah menarik dan pemandangan masih sangat alami. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 Penilaian Terhadap Sajian Wisata

Penilaian	Jumlah (orang)	Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
Sajian Wisata				
Sangat Tidak Setuju	0	1		
Tidak Setuju	13	2	3.17	Lengkap
Setuju	107	3		
Sangat Setuju	40	4		

4. Sarana Wisata

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui penilaian pengunjung terhadap sarana wisata ada pada kategori lengkap dengan rata-rata skor sebesar 2,87. Hal ini dikarenakan, pengunjung merasa bahwa sarana yang ada seperti Kamar Mandi, Musolah, Jalan, Tempat Duduk, Gazebo dan Kantin telah dirasa cukup. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10 Penilaian Terhadap Sarana Wisata

Penilaian	Jumlah (orang)	Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
Sarana Wisata				
Sangat Tidak Setuju	1	1		
Tidak Setuju	29	2	2,87	Lengkap
Setuju	120	3		
Sangat Setuju	10	4		

5. Harga Tiket Masuk (HTM)

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui penilaian pengunjung terhadap HTM (Harga Tiket Masuk) ada pada kategori murah dengan rata-rata skor 3,13. Hal ini dikarenakan pengunjung setuju dengan harga tiket masuk yaitu sebesar Rp 5000,00 di hari biasa dan Rp 6000,00 di hari libur dan tanggal merah telah dirasa murah dan terjangkau. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11 Penilaian Terhadap Harga Tiket Masuk (HTM)

Penilaian	Jumlah (orang)	Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
HTM (Harga Tiket Masuk)				
Sangat Tidak Setuju	0	1		
Tidak Setuju	11	2	3,13	Murah
Setuju	117	3		
Sangat Setuju	32	4		

6. Kenyamanan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui penilaian pengunjung terhadap kenyamanan ada pada kategori nyaman dengan rata-rata skor sebesar 3,05. Hal ini dikarenakan pengunjung merasa bahwa di puncak udara yang mereka rasakan sudah sejuk dan banyak pepohonan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12 Penilaian Terhadap Kenyamanan

Penilaian	Jumlah (orang)	Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
Kenyamanan				
Sangat Tidak Setuju	0	1		
Tidak Setuju	17	2	3,05	Nyaman
Setuju	117	3		
Sangat Setuju	26	4		

7. Keamanan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui penilaian pengunjung terhadap keamanan ada pada kategori aman dengan rata-rata skor 2,76. Hal ini dikarenakan, pengunjung telah melihat tanda-tanda larangan seperti “jangan duduk di atas pagar pembatas”. Pengunjung juga merasa pagar pengaman telah di pasang, tidak pernah terdengar ada nya barang-barang yang hilang, dan memiliki parkir an yang luas. Hal ini dapat dilihat pada tabel 23 dibawah ini :

Tabel 13 Penilaian terhadap Keamanan

Penilaian	Jumlah (orang)	Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
Keamanan				
Sangat Tidak Setuju	0	1		
Tidak Setuju	54	2	2,76	Aman
Setuju	90	3		
Sangat Setuju	16	4		

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa penilaian wisatawan terhadap atribut Kebun Buah yang berupa nama tempat “Kebun Buah Mangunan”, petugas

(pelayanan), sajian wisata, sarana wisata, harga tiket masuk (HTM), kenyamanan, dan keamanan ada pada kategori baik dengan rata-rata skor 2,91. Hal ini dikarenakan penilaian terhadap beberapa atribut sudah terlihat baik, hanya ada satu penilaian terhadap atribut yaitu nama tempat yang masih belum sesuai. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 24 dibawah ini :

Tabel 14 Penilaian Wisatawan Terhadap Atribut Kebun Buah Mangunan

Penilaian	Jumlah (orang)	Rata-Rata Skor	Kategori
Nama			
Sangat Tidak Setuju	7		
Tidak Setuju	92	2,4	Tidak Sesuai
Setuju	51		
Sangat Setuju	10		
Petugas (Pelayanan)			
Sangat Tidak Setuju	0		
Tidak Setuju	20	3	Baik
Setuju	120		
Sangat Setuju	20		
Sajian Wisata			
Sangat Tidak Setuju	0		
Tidak Setuju	13	3.17	Lengkap
Setuju	107		
Sangat Setuju	40		
Sarana Wisata			
Sangat Tidak Setuju	1		
Tidak Setuju	29	2,87	Lengkap
Setuju	120		
Sangat Setuju	10		
HTM (Harga Tiket Masuk)			

Sangat Tidak Setuju	0		
Tidak Setuju	11		
Setuju	117	3,13	Murah
Sangat Setuju	32		
Kenyamanan			
Sangat Tidak Setuju	0		
Tidak Setuju	17		
Setuju	117	3,05	Nyaman
Sangat Setuju	26		
Keamanan			
Sangat Tidak Setuju	0		
Tidak Setuju	54		
Setuju	90	2,76	Aman
Sangat Setuju	16		
	Total	2,91	Baik

D. Hubungan Faktor-Faktor dengan Penilaian Wisatawan

Dalam penelitian ini akan diuji atau dianalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi dengan penilaian wisatawan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak lain adalah profil pengunjung yang berupa umur, jarak, lama berkunjung, dan bentuk wisata. Berikut adalah hasil dari penelitian yang dapat dilihat pada tabel 25 :

Tabel 15 Hubungan Faktor-Faktor dengan Penilaian Wisatawan

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Koefisien Korelasi						
	Nama	Petugas	Sajian	Sarana	HTM	Kenyamanan	Keamanan
Umur	0,101	0,135	-0,179	0,001	0,088	-0,041	0,012
Jarak	0,067	0,018	-0,034	0,028	0,049	0,190	-0,109
Sifat Kunjungan	-0,080	-0,025	-0,015	-0,009	-0,030	0,096	-0,075
Lama Berkunjung	-0,249	-0,055	-0,012	-0,094	-0,041	-0,080	-0,096

Berdasarkan tabel 25, dapat dilihat bahwa korelasi atau hubungan antara Umur dengan penilaian terhadap Nama “Kebun Buah Mangunan”, Petugas, Sarana, HTM (Harga Tiket Masuk), dan Keamanan Kebun Buah Mangunan memiliki hubungan yang lemah dan bersifat positif dengan nilai rs Nama sebesar 0,101, nilai rs Petugas sebesar 0,135, nilai rs Sarana sebesar 0,001, nilai rs HTM sebesar 0,088, dan nilai rs Keamanan sebesar 0,012. Artinya semakin tinggi Umur pengunjung maka penilaian terhadap Nama “Kebun Buah Mangunan”, Petugas, Sarana, HTM (Harga Tiket Masuk), dan Keamanan akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan Umur dapat mempengaruhi penilaian seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan korelasi atau hubungan antara Umur dengan penilaian terhadap Sajian dan Keamanan Kebun Buah Mangunan memiliki hubungan yang lemah dan bersifat negatif. Artinya semakin tinggi Umur maka penilaian terhadap Sajian dan Keamanan Kebun Buah Mangunan akan meningkat.

Korelasi atau hubungan antara Jarak dengan penilaian terhadap Nama “Kebun Buah Mangunan”, Petugas, Sarana, HTM (Harga Tiket Masuk), dan Kenyamanan

Kebun Buah Mangunan memiliki hubungan yang lemah dan bersifat positif dengan nilai rs Nama sebesar 0,067, nilai rs Petugas sebesar 0,018, nilai rs Sarana sebesar 0,028, nilai rs HTM sebesar 0,049, dan nilai rs Kenyamanan sebesar 0,190. Artinya semakin tinggi Umur maka penilaian terhadap Nama “Kebun Buah Mangunan”, Petugas, Sarana, HTM (Harga Tiket Masuk), dan Kenyamanan akan semakin tinggi. Sedangkan korelasi atau hubungan antara Jarak dengan penilaian terhadap Sajian dan Keamanan Kebun Buah Mangunan memiliki hubungan yang lemah dan bersifat negatif dengan nilai rs Sajian sebesar -0,034 dan nilai rs Keamanan sebesar -0,109. Artinya semakin rendah Jarak pengunjung makan penilain terhadap Sajian dan Keamanan Kebun Buah Mangunan akan semakin tinggi.

Korelasi atau hubungan antara Bentuk Wisata dengan penilaian terhadap Nama “Kebun Buah Mangunan”, Petugas, Sajian, Sarana, HTM (Harga Tiket Masuk), dan Keamanan Kebun Buah Mangunan memiliki hubungan yang lemah dan bersifat negatif dengan nilai rs Nama sebesar -0,080, nilai rs Petugas sebesar -0,025, nilai rs Sajian sebesar -0,015, nilai rs Sarana sebesar -0,009, nilai rs HTM sebesar -0,030, dan nilai rs Keamanan sebesar -0,075. Artinya semakin sedikit Bentuk Wisata yang dilakukan pengunjung maka penilaian terhadap Nama “Kebun Buah Mangunan”, Petugas, Sajian, Sarana, HTM (Harga Tiket Masuk), dan Keamanan Kebun Buah Mangunan akan semakin meningkat. Sedangkan korelasi atau hubungan antara Bentuk Wisata dengan Kenyamanan Kebun Buah Mangunan memiliki hubungan yang lemah dan bersifat positif dengan nilai rs sebesar 0,096. Artinya semakin banyak Bentuk Wisata makan penilaian terhadap Kenyamanan Kebun Buah Mangunan akan semakin tinggi.

Korelasi atau hubungan antara Lama Berkunjung dengan Nama “Kebun Buah Mangunan”, Petugas, Sajian, Sarana, HTM (Harga Tiket Masuk), Kenyamanan dan Keamanan Kebun Buah Mangunan memiliki hubungan yang lemah dan bersifat negatif dengan nilai rs Nama sebesar -0,249, nilai rs Petugas sebesar -0,055, nilai rs Sajian sebesar -0,012, nilai rs Sarana sebesar -0,094, nilai rs HTM (Harga Tiket Masuk) sebesar -0,041, nilai rs Kenyamanan sebesar -0,080 dan nilai rs Keamanan sebesar -0,096. Artinya semakin Lama Berkunjung seseorang maka penilaian terhadap Nama “Kebun Buah Mangunan”, Petugas, Sajian, Sarana, HTM (Harga Tiket Masuk), Kenyamanan dan Keamanan Kebun Buah Mangunan akan semakin menurun.